

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu hal yang terpenting dalam musik adalah keberadaan sebuah syair lagu yang terkandung dalam alunan musik tersebut. Seperti yang telah dikemukakan Rudy (2008, hlm. 64) dalam skripsi Mega bahwasanya dalam bernyanyi, syair atau lirik memiliki peranan penting, karena syair merupakan bagian penting dalam sebuah lagu. Melalui syair sang pencipta lagu dapat menyampaikan pesan berupa apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Lagu semakin menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap hari kita mendengarkan lagu baik sengaja maupun tidak sengaja. Lagu berpengaruh dalam kehidupan manusia, baik pengaruh negatif maupun positif. Lagu memiliki manfaat yang beragam dalam kehidupan sehari-hari, antara lain lagu sebagai media hiburan, media pengobatan atau terapi, dan media dakwah keagamaan.

Syafiq (2003, hlm. 5) skripsi Riyanti menyatakan bahwa lagu adalah sebuah bentuk komunikasi, lagu bisa membangkitkan emosional dan menggugah pikiran pendengarnya. Beberapa tahun ke belakang bahkan sampai saat ini terjadi fenomena dalam masyarakat Indonesia, munculnya banyak genre lagu yang diciptakan oleh musisi tanah air serta muncul penyanyi dan Band yang merajai industri musik Indonesia. Hal ini menjadi sebuah hiburan bagi para pecinta lagu Indonesia dan dapat memberikan inspirasi dalam kehidupannya. Banyak syair-syair lagu yang mengandung nasihat yang berguna bagi penikmat lagu, salah satunya adalah lagu religi.

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Walaupun munculnya aliran musik religi bukan satu-satunya cabang seni dalam Islam, namun dengan lahirnya seni musik ini mampu menarik pendengar dari berbagai kalangan, misalnya syair lagu yang terdapat dalam karya-karya dari kelompok musik (Band) Wali.

Personel Band Wali tersebut merupakan lulusan pesantren, maka syair-syair dari beberapa lagunya pun tidak jauh dari nilai-nilai Agama Islam dan kebaikan. Tak heran jika Wali merupakan salah satu grup band Tanah Air yang cukup diidolakan masyarakat. Selain dikenal dengan lagu hitsnya 'Dik' dan 'Cari jodoh'-nya grup Band Wali pun tak jarang mengeluarkan album dan hits religinya dengan syair yang menyentuh kalbu dan menyampaikan amanat dan ajakan yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Salah satunya seperti syair lagu *Mari Sholawat* yang diciptakan dan dipopulerkan oleh kelompok musik Band Wali dimaksudkan untuk mengajak masyarakat untuk bersholawat, juga untuk menyerukan sholawat kepada masyarakat. Upaya ini terbukti dengan digemarinya lagu ini mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sholawat menjadi sesuatu yang urgen untuk disosialisasikan tidak saja melalui pelajaran agama di sekolah, tetapi juga melalui jalur seni musik ini adalah karena membaca sholawat adalah bagian dari perintah agama, sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an dan hadits Nabi SAW di bawah ini:

Artinya: "*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya*". (QS. Al-Ahzab: 56)

أُولَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

Irfan Zidni, 2020

**ANALISIS SYAIR LAGU BAND WALI PADA ALBUM CARI BERKAH SEBAGAI UPAYA
PENANAMAN NILAI RELIGIUS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Artinya: "*Orang yang paling dekat denganku pada hari Qiyamat adalah yang paling banyak bershalawat kepadaku.*" (Tirmidzi - 446)

Perlu juga kita ketahui secara umum pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia masih sangat minim dan dirasakan sangat mendesak salah satunya adalah penanaman nilai religius. Gambaran situasi masyarakat dan dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi besar dalam prioritas implementasi pendidikan karakter dalam hal nilai religius khususnya dilingkup dunia pendidikan Sekolah dasar. Padahal Karakter dan pendidikan dasar memiliki hubungan yang sangat erat. Suyanto (Kurniawan, 2013, hlm. 33) menyebut bahwa pendidikan dasar menjadi pondasi dalam menanamkan karakter kepada peserta didik, yaitu pada usia dini dan sekolah dasar.

Dampak globalisasi yang terjadi pada saat ini menjadikan masyarakat Indonesia melupakan karakter. Tata krama, etika, kreatifitas anak mengalami kemerosotan akibat melemahnya pendidikan kebudayaan dan karakter bangsa. Kebiasaan mencontek pada saat ulangan. Sekarang ini mencontek bukan menjadi hal yang aneh pada kalangan pelajar melainkan sudah menjadi kebiasaan buruk. Bahkan ada juga siswa yang ingin lulus dan mendapatkan nilai bagus tanpa berusaha keras dan belajar dengan giat hanya mengandalkan cara yang tidak beretika. Kemerosotan akhlak pada peserta didik disebabkan karena kurang tertanamnya nilai religius yang kuat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang tertanamnya nilai religius yang kuat bagi anak yaitu dari faktor keluarga, lingkungan, dan sekolah. Selain kurangnya pendidikan agama bagi anak ada faktor lain yaitu kurangnya penanaman karakter yang dilakukan sejak dini.

Jika dicermati secara mendalam, banyak peristiwa-peristiwa sosial yang menyangkut siswa sekolah, secara khususnya sekolah dasar dalam tindakan-tindakan yang tidak mencerminkan karakter yang baik, seperti membuly, berkelahi, dan bahkan merokok di lingkungan sekolah. Dalam suatu kasus,

Irfan Zidni, 2020

**ANALISIS SYAIR LAGU BAND WALI PADA ALBUM CARI BERKAH SEBAGAI UPAYA
PENANAMAN NILAI RELIGIUS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seorang siswa kelas v sekolah dasar di kota bogor melakukan pembulian sampai pada tindakan kekerasan seperti memukul dan menendang (Widodo, 2019). Ada pula sekelompok siswa kelas v di salah satu sekolah dasar kota serang merokok di jam aktif sekolah. Selain merokok, mereka juga bertindak kurang baik dengan membohongi guru saat diintrogasi karena ketahuan merokok (Robeah, 2019). dan masih banyak serentak kasus-kasus lain yang bahkan lebih memprihatinkan, maka dari itu tentu pendidikan nilai religius penting sekali ditanamkan terhadap anak didik kita sebagai sebuah pondasi supaya dalam bertindak segala sesuatunya dipikirkan dampak negatif dan positifnya.

Akhmad Muhaimin Azzet (2011, hlm. 88) hal yang semestinya dikembangkan dalam diri siswa adalah terbangunnya pikiran, perkataan, dan tindakan siswa yang diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya oleh karena itu diharapkan siswa benar-benar memahami dan mengamalkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang memiliki karakter yang baik terkait dengan Tuhannya maka seluruh kehidupannya pun akan menjadi lebih baik karena dalam ajaran agama tidak hanya mengajarkan untuk berhubungan baik dengan Tuhan namun juga dalam sesama. Sayang sekali karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam keberagamaannya. Lebih menyedihkan lagi apabila seseorang beragama hanya sebatas pengakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap baik, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Berangkat dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk ikut serta dan berkontribusi dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter bangsa, khususnya di lingkungan Sekolah Dasar. Oleh karenanya penulis mencoba menganalisis syair lagu Band Wali sebagai upaya penanaman nilai religius di Sekolah Dasar. Penulis berharap melalui makna dan nilai religius yang terkandung dalam syair-syair

Irfan Zidni, 2020

**ANALISIS SYAIR LAGU BAND WALI PADA ALBUM CARI BERKAH SEBAGAI UPAYA
PENANAMAN NILAI RELIGIUS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lagu karya Band wali ini bisa menjadi landasan bagi siswa dalam bertindak dan bersosial sesuai dengan nilai religius yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis nilai religius yang terkandung dalam makna syair lagu Band Wali yang dapat dijadikan sebagai upaya penanaman nilai religius pada siswa Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Nilai religius yang terkandung dalam makna syair lagu Band Wali yang dapat dijadikan sebagai alternatif upaya penanaman nilai religius pada siswa Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai studi nilai pendidikan karakter khususnya dalam upaya penanaman nilai religius di Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana.

- b. Bagi Siswa

Irfan Zidni, 2020

**ANALISIS SYAIR LAGU BAND WALI PADA ALBUM CARI BERKAH SEBAGAI UPAYA
PENANAMAN NILAI RELIGIUS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai nilai religius dalam syair Band Wali.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pengembangan pendidikan guna menanamkan nilai religius pada siswa di Sekolah Dasar.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan pengajaran Pendidikan di Sekolah Dasar dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Istilah syair yang dimaksud merupakan simbol bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan perasaan untuk mempermudah pendengar dalam karya musiknya. (Rudy, 2008, hlm. 64).
2. Band Wali yang dimaksud adalah merupakan salah satu grup band yang ada di Indonesia dengan mengusung genre melayu.
3. Istilah Penanaman yang dimaksud adalah sebuah upaya atau strategi untuk menanamkan sesuatu. (Tim Penyusun, 2008, hlm. 1615).
4. Istilah nilai religius yang dimaksud adalah sebuah nilai kerohanian yang tertinggi, bersifat mutlak dan abadi, serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan dalam diri manusia. (Sjarkawi, hlm. 31).